

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Korelasi Kadar *High Sensitivity C-Reactive Protein (hs-CRP)* dengan kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif Usia Produktif di Warung Kopi Kawasan Karang Menjangan Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar hs-CRP (*High Sensitivity C-Reactive Protein*) dari 30 responden, terdapat 56.7% yang memiliki kadar *hs-CRP* normal dengan rata-rata 0.43 mg/L dan 43.3% yang memiliki kadar *hs-CRP* di atas normal dengan rata-rata 2.10 mg/L
2. Kadar Kolesterol Total dari 30 responden, terdapat 50% yang memiliki kadar Kolesterol Total normal dengan rata-rata 170 mg/dL dan 50% lainnya memiliki kadar Kolesterol Total di atas normal dengan rata-rata 245 mg/dL.
3. Terdapat hubungan yang lemah antara kadar hs-CRP (*High Sensitivity C-Reactive Protein*) dengan kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif Usia Produktif di Warung Kopi Kawasan Karang Menjangan Surabaya yang artinya peningkatan kadar *High Sensitivity C-Reactive Protein* juga diikuti dengan peningkatan kadar Kolesterol Total. Meskipun secara statistik menunjukkan korelasi yang tidak signifikan ($p=0.640$).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan skrining mengenai riwayat penyakit terdahulu pada responden karena merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kadar hs-CRP pada perokok aktif.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan parameter penanda inflamasi lainnya seperti Interleukin 6.
3. Diharapkan pada perokok aktif agar lebih memperhatikan pola hidup yang sehat serta mengurangi kebiasaan merokok untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan serta timbulnya berbagai penyakit.